

PENGARUIH PROGRAM PENGEMBANGAN DIRI BIDANG
AGAMA ISLAM TERHADAP MENTAL SISWA
(Studi Atas Sekolah Dasar Babalan Kidul Kecamatan Bojong
Kabupaten Pekalongan)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

ADAL BUKU INI : Penulis
PENERBIT/BAWA :
THL. PENYERAPAN : September 2010
NO. KLASIFIKASI : 372.2 / Sha - p
NO. INDUK : 108396

SHAFIYANI
NIM: 232 307 020

Pendidikan dasar - kurikulum

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2010

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SHAFIYANI

NIM : 232 307 020

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **PENGARUH PROGRAM PENGEMBANGAN DIRI BIDANG AGAMA ISLAM TERHADAP MENTAL SISWA (Studi atas Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan)** adalah betul-betul karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Mei 2010

Penulis



Shafiyani
232 307 020

Zaenal Mustakim, M.Ag
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 STAIN
Pekalongan

Miftahul Ula, M.Ag
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 STAIN
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3
Hal : Naskah Skripsi
An.Sdri SHAFIYANI

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
Di-

PEKALONGAN

Asalamūalaikum , Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya,
bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

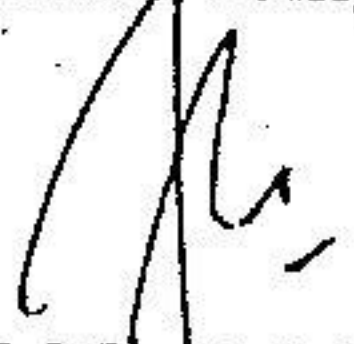
Nama : SHAFIYANI
NIM : 232 307 020
Judul : **PENGARUH PROGRAM PENGEMBANGAN DIRI
BIDANG AGAMA ISLAM TERHADAP MENTAL
SISWA (Studi Atas Sekolah Dasar Negeri
Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten
Pekalongan)**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera
dimunacosahkan.


Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,


Zaenal Mustakim, M.Ag.
NIP: 19710526 199903 1 002

Pembimbing II,


Miftahul Ula, M.Ag.
NIP: 19740918 200501 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpk@telkomnet_stainpk@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **SHAFIYANI**
NIM : **232 307 020**
Judul : **PENGARUH PROGRAM PENGEMBANGAN DIRI BIDANG
AGAMA ISLAM TERHADAP MENTAL SISWA (Studi Atas
Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong
Kabupaten Pekalongan)**

Yang telah diujikan pada hari Kami tanggal 20 Mei 2010 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,
STAIN
PEKALONGAN**

M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
Ketua

Drs. Wanugi
Anggota

Pekalongan, 20 Mei 2010



Drs. H. Sudaryo El Kamali, M.A
NIP. 1948 08 05 1984 03 1 001

PERSEMBAHAN



Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada :

- 1. Allah SWT dan Rosul-Nya*
- 2. Suami Tercinta Agus Ardiyanto S.H. Yang Selalu
Memberi Semangat Baru*
- 3. Ayah Dan Ibunda Yang Selalu Menyayangi Saya*
- 4. Keluarga Yang Selalu Memberikan Dukungan*
- 5. Sahabat-Sahabat Yang Setia*
- 6. Semua Pihak Yang Telah Mendukung Tercesainya*

Skripsi Ini

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya : “ Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan” (At-Tahrim : 6)

ABSTRAK

Nama : Shafiyani, NIM : 232 307 020 Judul Skripsi : **PENGARUH PROGRAM PENGEMBANGAN DIRI BIDANG AGAMA ISLAM TERHADAP MENTAL SISWA (Studi Atas Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Eojong Kabupaten Pekalongan)**

Permendiknas NO. 22 tahun 2006 mengisyaratkan bahwa dalam struktur kurikulum pendidikan dasar dan menengah, pembelajaran siswa dilakukan melalui tiga komponen kurikulum, yaitu mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Di Kabupaten Pekalongan juga menerapkan kebijakan lokal dengan memasukkan Pengembangan Diri Bidang Agama Islam (PDBAI) sejak tahun ajaran (TA) 2007/2008. PDBAI merupakan program pengembangan diri siswa dalam hal keagamaan, supaya siswa terbiasa untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, melakukan ibadah wajib dan ibadah sunah, serta membiasakan diri untuk berperilaku sesuai ajaran agama Islam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan program Pengembangan Diri Bidang Agama Islam? bagaimana mental siswa? dan bagaimana pengaruh pelaksanaan program Pengembangan Diri Bidang Agama Islam terhadap mental siswa di Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan? Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan program Pengembangan Diri Bidang Agama Islam, untuk mendeskripsikan mental siswa. Dan untuk menganalisis pengaruh program Pengembangan Diri Bidang Agama Islam terhadap mental siswa di Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

Metodologi yang dipakai dalam penulisan ini adalah dengan menggunakan metode Deskriptif kolerasional, pendekatan kuantitatif yaitu *variabel Pertama*, program Pengembangan Diri Bidang Agama Islam dan *kedua*, mental Siswa. Subjek dari penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, yang berjumlah 260 siswa dan sebagai sampelnya adalah berjumlah 39 siswa. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara 1). Observasi, 2). Wawancara, 3). Angket dan 4) dokumentasi. Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif. Setelah menyebarkan angket tentang mental siswa. Maka hasil tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment*. Dari hasil penyebaran angket, maka didapatkan hasil 0,600. Dengan memeriksa Tabel Nilai *r product moment* ternyata bahwa dengan N sebesar 39, pada taraf signifikansi 5% diperoleh *r* tabel sebesar 0,316; sedangkan pada taraf 1% diperoleh *r* tabel sebesar 0,408. Dengan demikian dibandingkan dengan taraf signifikansi baik 5% maupun 1% ternyata nilai *r* empiris berada jauh di atas kedua nilai tabel korelasi 5% : $0,316 < 0,600$ dan dalam taraf signifikansi 1% : $0,408 < 0,600$ ini berarti terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Berdasarkan hipotesis yang peneliti ajukan dan hasil penelitian yang diperoleh, maka terbukti ada pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Program PDBAI terhadap mental siswa sebesar 36 %. Artinya bahwa jika semakin baik pelaksanaan program PDBAI maka semakin baik mental siswa Sekolah Dasar Negeri Babalankidul.

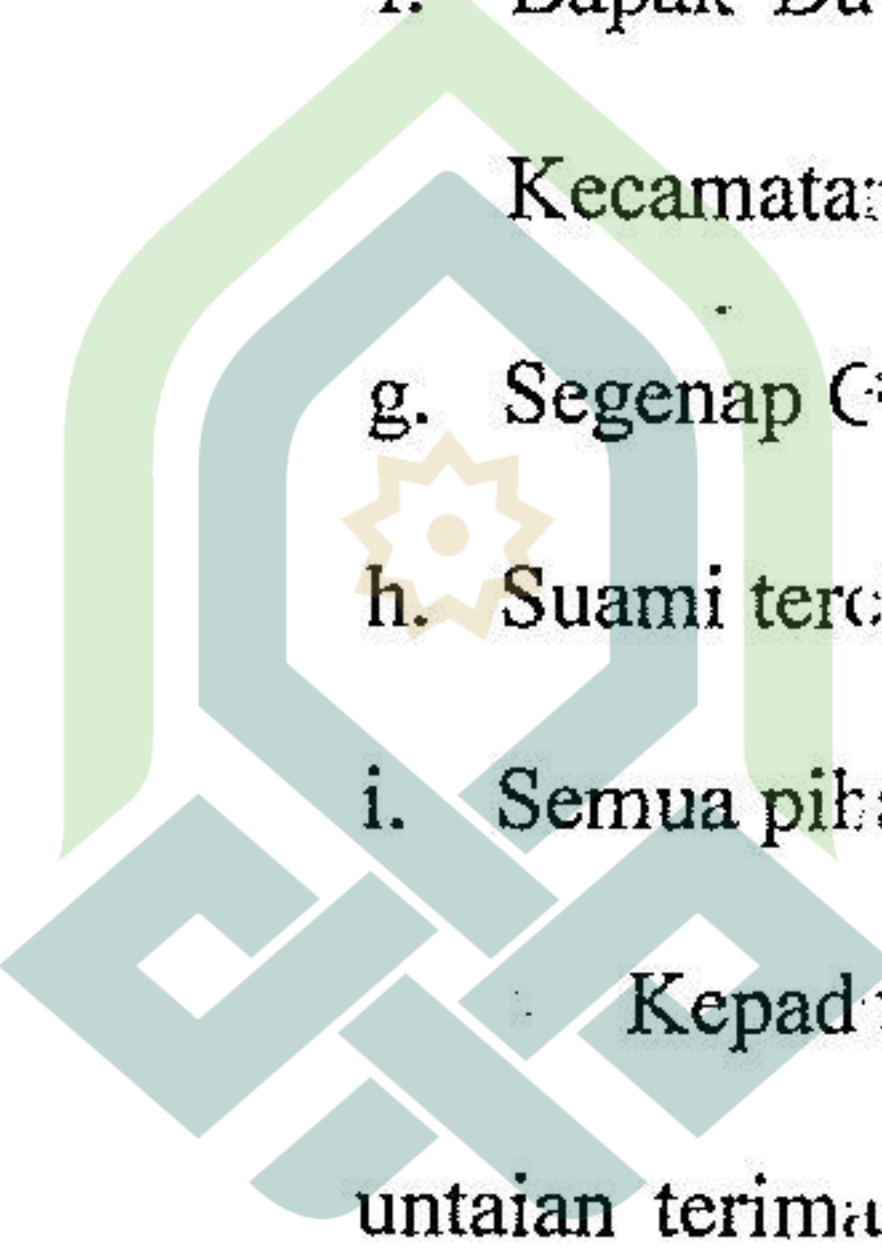
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua, sholawat serta salam juga semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Beserta Keluarga dan sahabat-sahabatnya dan bagi para pengikutnya, Amin.

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Program Pengembangan Diri Bidang Agama Islam Terhadap Mental Siswa (Studi atas Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan)* ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis perlu menyampaikan banyak terima kasih kepada :

- a. Bapak Sudaryo EL Kamali, M.A, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
- b. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
- c. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi saya yang telah bersedia membimbing saya dalam penyusunan skripsi dengan penuh pengertian dan kebijaksanaannya.
- d. Bapak Miftahul Ula, M.Ag, selaku asisten pembimbing skripsi yang dengan penuh pengertian, kebijaksanaan, serta motivasinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
- e. Bapak/Ibu Dosen beserta Staf Kepegawaian STAIN Pekalongan.

- 
- f. Bapak Danuri, A.Ma.Pd, selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.
 - g. Segenap Guru dan karyawan SD Negeri Babalankidul .
 - h. Suami tercinta, dan seluruh keluarga kami
 - i. Semua pihak yang telah mendukung terselesainya skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, selain untaian terima kasih sedalam dalamnya dengan iringan do'a semoga amal baik dan jasa mereka mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan.

Terakhir, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya untuk penulis pribadi dan umumnya bagi para pembaca yang budiman, amin.

Pekalongan, Mei 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian.....	17
F. Sistematika Penulisan.....	25
BAB II LANDASAN TEORI.....	28
A. Program Pengembangan Diri Bidang Agama Islam.....	28
1. Pengembangan Diri.....	28
2. Pengembangan Diri Bidang Agama Islam.....	33
B. Kesehatan Mental.....	41
1. Pengertian.....	41
2. Kesehatan Mental Menurut Islam.....	42
3. Prinsip-prinsip Kesehatan Mental.....	44
4. Tanda-tanda Mental Sehat pada Seorang Anak.....	46
5. Peranan Pendidikan Agama Islam dalam mempengaruhi Kesehatan Mental Anak.....	48
6. Pendidikan Agama Bagi Anak.....	50

BAB III GAMBARAN UMUM SD NEGERI BABALANKIDUL KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN.....	54
A. Sejarah Singkat SD Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.....	54
B. Visi Dan Misi.....	55
C. Letak Geografis.....	56
D. Keadaan Sarana/ Prasarana Sekolah.....	57
E. Daftar Nilai PDBAI Dan Hasil Angket SD Negeri Babalankidul.....	68

BAB IV ANALISIS PENGARUH PROGRAM PENGEMBANGAN DIRI BIDANG AGAMA ISLAM TERHADAP MENTAL SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI BABALANKIDUL KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN.....	71
A. Analisis Program Pengembangan Diri Bidang Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan	71
B. Analisis Mental Siswa di Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan	75
C. Analisis Pengaruh Program Pengembangan Diri Bidang Agama Islam terhadap Mental Siswa di Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.....	80
D. Analisis Pengaruh X Terhadap Y.....	85
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran-Saran.....	88

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Luas Tanah SD Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.....	56
Tabel 3.2 Sarana Ruang SD Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong.....	57
Tabel 3.3 Inventaris SD Negeri Babalankidul Kec. Bojong Kabupaten Pekalongan.....	58
Tabel 3.4 Daftar Guru Dan Karyawan SD Negeri Babalankidul Kec. Bojong Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2009/2010.....	59
Tabel 3.5 Jumlah Jam Pelajaran SD Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.....	60
Tabel 3.6 Keadaan Siswa SD Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan	61
Tabel 3.7 Susunan Pengurus Organisasi SD Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.....	62
Tabel 3.8 Program Tahunan PDBAI SD Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan	62
Tabel 3.9 Tabel Nilai Portofolio PDBAI SD Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan	68
Tabel 3.10 Tabel Rekapitulasi Hasil Angket Mental Siswa SD Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.....	69
Tabel 4.1 Tabel Distribusi Frekuensi Program PDBAI Di SD Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan	74
Tabel 4.2 Tabel Kualifikasi Penilaian	75
Tabel 4.3 Tabel Distribusi Frekuensi Mental Siswa Di SD Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan	79
Tabel 4.4 Tabel Kualifikasi Penilaian.....	79
Tabel 4.5 Tabel Persiapan Antara Variabel X Dan Variabel Y.....	80
Tabel 4.6 Kritik Nilai R <i>Product Moment</i>	82
Tabel 4.7 Interpretasi Sederhana.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi di dunia termasuk Indonesia, telah membawa perubahan-perubahan dalam kehidupan manusia. Perubahan-perubahan ini dapat menuju ke arah yang positif dan ada yang menuju ke arah yang negatif. Perubahan positif seperti mudahnya berkomunikasi, cepatnya suatu info disebarluaskan, belajar bisa mudah karena sudah tersedia fasilitas-fasilitas elektronik yang memadai. Tetapi di sisi lain perkembangan tersebut membawa dampak negatif seperti melemahnya keimanan seseorang karena banyak yang lebih mementingkan ilmu pengetahuan dari pada keagamaan, menurunnya semangat untuk menuntut ilmu agama, serta menurunnya moral manusia. Sebagai contoh, banyak siswa-siswi yang beragama Islam lebih suka bergaya hidup seperti orang-orang non muslim, baik cara berpakaian, cara berbicara maupun tingkah lakunya. Siswa-siswi pada masa sekarang banyak yang sudah berkurang sopan santunnya baik kepada orang tuanya maupun kepada gurunya.

Untuk membendung derasnya dampak-dampak negatif maka diperlukan penambahan pendidikan keagamaan, baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat. Di rumah, Orang tua harus bertanggung jawab untuk mendidik anaknya tentang keagamaan agar terhindar dari dampak negatif perkembangan ilmu dan teknologi. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al - Tahrim ayat 6 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦١﴾


Artinya : “ Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”¹

Dalam lingkungan masyarakat bisa diperbanyak majlis ta'lim dan pemberian teladan oleh orang tua dan tokoh-tokoh masyarakat. sehingga generasi muda dapat meniru hal-hal yang baik. Di lingkungan sekolah, dengan penambahan pendidikan keagamaan, antara lain dengan kegiatan pembiasaan-pembiasaan yang bercorak keagamaan.

Da'am struktur kurikulum pendidikan umum yang tercantum dalam lampiran Permendiknas NO. 22 tahun 2006 menyebutkan bahwa Kurikulum SD/MI memuat 8 mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.²

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qu'an dan terjemahnya*, (Semarang : CV. Wicaksana, 1994). h.951

² Menteri Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 22,23,24 Tahun 2006*, h.7



Permendiknas NO. 22 tahun 2006 mengisyaratkan bahwa dalam struktur kurikulum pendidikan dasar dan menengah, pembelajaran siswa dilakukan melalui tiga komponen kurikulum, yaitu mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Di Kabupaten Pekalongan juga menerapkan kebijakan lokal dengan memasukkan Pengembangan Diri Bidang Agama Islam (PDBAI) pada kurikulum Sekolah Dasar dan Menengah secara keseluruhan sejak tahun ajaran (TA) 2007/2008.

Berkaitan dengan PDBAI di wilayah Kabupaten Pekalongan, Kabid Pendidikan dan Pengajaran (Dikjar) Dinas Pendidikan Kabupaten Pekalongan pada tahun 2007, Siti Masruroh, menyampaikan bahwa PDBAI yang akan diterapkan meliputi aspek akidah, fikih, akhlaq dan baca Al Qur'an. Keempatnya diharapkan mendukung mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang sudah ada. *Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang diterapkan saat ini, pengembangan diri merupakan salah satu aspek pendidikan yang disaratkan.*³ Pengembangan diri, bisa berupa pengembangan karir, olahraga, seni budaya, maupun keagamaan. sebagai kota yang cukup dikenal religius, Kabupaten Pekalongan menerapkan PDBAI sebagai kebijakan lokal yang nantinya wajib diikuti oleh siswa beragama Islam. Penerapan PDBAI sudah disepakati oleh DPRD dan tertuang dalam keputusan bupati. Petunjuk teknisnya pun sudah dikeluarkan. Namun, belum semua sekolah melaksanakan instruksi bupati itu. Diharapkan, mulai pada TA 2007/2008, semua sekolah mulai jenjang SD hingga SLTA bisa menerapkan.

³ Siti Masruroh, *PDBAI Masuk Kurikulum 2007/2008*, Suara Merdeka , Selasa 2 Oktober 2007

Pihaknya sudah membuat standar kompetensi dan kompetensi dasar terkait penerapan PDBAI dan saat ini telah terdapat susunan bahan ajarnya.

Ditambahkan, penerapan PDBAI bertujuan untuk membiasakan siswa mengenal agama Islam. kebijakan penerapan PDBAI di sekolah merupakan salah satu dari kebijakan pendidikan di era otonomi daerah saat ini.⁴


Pemerintah Kabupaten Pekalongan telah menetapkan Pengembangan Diri Bidang Agama Islam (PDBAI) sebagai komponen dasar pengembangan diri pada Pendidikan dasar dan menengah di Kabupaten Pekalongan.⁵ Setiap sekolah dasar dan menengah di Kabupaten Pekalongan menerapkan PDBAI sebagai kurikulum di sekolah masing-masing termasuk di Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

PDBAI merupakan program pengembangan diri siswa dalam hal keagamaan, supaya siswa terbiasa untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, rajin melakukan ibadah wajib dan ibadah sunah, serta membiasakan diri untuk berperilaku sesuai ajaran agama Islam.

Di Kabupaten Pekalongan sejak penerapan PDBAI di dalam kurikulum pendidikan, termasuk SD Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan melaksanakan program tersebut yang dilaksanakan setiap hari yaitu sebelum dan sesudah jam pelajaran dan SD Negeri tersebut mengalami perkembangan yang signifikan di bidang agama Islam. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka penulis

⁴ Ibid... Selasa 2 Oktober 2007

⁵ Tim Penyusun Pengembangan Diri Bidang Agama Islam, *Pengembangan Diri Bidang Agama Islam* (Pekalongan, 2007) h. V



mengadakan penelitian dengan mengangkat judul *Pengaruh Program Pengembangan Diri Bidang Agama Islam Terhadap Mental Siswa (Studi Atas Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan)*.


Adapun alasan diambilnya penelitian di Sekolah dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan adalah :

1. Ingin mengetahui program Pengembangan Diri Bidang Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, yang merupakan program baru Pemerintah Kabupaten Pekalongan dalam bidang pendidikan untuk daerah Kabupaten Pekalongan.
2. Ingin mengetahui dampak perkembangan mental siswa di Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan setelah diterapkan program pengembangan diri bidang Agama Islam.
3. Ingin mengetahui pengaruh program Pengembangan Diri Bidang Agama Islam terhadap mental siswa di Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Rumusan Masalah.

Dalam kegiatan penelitian tidak akan terlepas dari apa yang dinamakan permasalahan. Adapun masalah yang penulis rumuskan dalam skripsi ini adalah :

- 
- 1) Bagaimana pelaksanaan program Pengembangan Diri Bidang Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?
 - 2) Bagaimana mental siswa di Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan ?
 - 3) Bagaimana pengaruh pelaksanaan program Pengembangan Diri Bidang Agama Islam terhadap mental siswa di Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan ?

2. Penegasan Istilah

Istilah-istilah yang dipergunakan dalam judul ini perlu dijelaskan. Hal ini dimaksudkan untuk memberi gambaran mengenai ruang lingkup dalam penulisan ini, serta untuk menjaga agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul yang ditulis.

Adapun penegasan / penjelasan istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini adalah sebagai berikut :

a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan.⁶

b. Program

Program adalah rancangan mengenai asas-asas serta dengan usaha-usaha (dalam ketatanegaraan, perekonomian, dan sebagainya) yang

⁶ Depdikbud, *Kamus Umum bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai pustaka, 1998), h. 657

akan dijalankan.⁷

c. Pengembangan Diri Bidang Agama Islam

Suatu program dalam pendidikan di Sekolah Dasar dan Menengah yang berupa pembiasaan-pembiasaan yang menyangkut keimanan, ibadah, akhlak, dan baca tulis Al Qur'an untuk meningkatkan kualitas keimanan siswa.

d. Mental

Mental berasal dari bahasa latin yaitu *mens* atau *mentris* artinya roh, sukma, jiwa atau nyata.⁸

e. Siswa

Siswa adalah pelajar (pada akademi, dan sebagainya).⁹

f. Sekolah Dasar Negeri Babalankidul

Sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan memberi pelajaran, misalnya (menurut tingkatannya ada) dasar, menengah, tinggi.¹⁰

Negeri adalah gedung-gedung milik negara.¹¹

Babalankidul adalah nama suatu Desa di Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

Yang dimaksud Sekolah Dasar Negeri Babalankidul dalam skripsi ini adalah lembaga


⁷ W.J.S Poerwadarminto, *kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PN Balai Pustaka, 1984). Cet ke-VII, h. 769

⁸ Ibid... h. 645

⁹ Ibid... h. 955

¹⁰ Ibid... h. 889

¹¹ Ibid... h. 673



pendidikan yang dibiayai oleh negara yang terletak di Desa Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

Berdasar dari penegasan istilah-istilah di atas, yang dimaksud dengan judul *Pengaruh Program Pengembangan Diri Bidang Agama Islam Terhadap Mental Siswa* (Studi Atas Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan) adalah pengaruh dari pelaksanaan program dalam pendidikan di Sekolah Dasar dan Menengah yang berupa pembiasaan-pembiasaan atau kegiatan ekstrakurikuler yang menyangkut keimanan, ibadah, akhlak dan baca tulis Al Qur'an terhadap jiwa pelajar di Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong.

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Searah dengan permasalahan yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan program Pengembangan Diri Bidang Agama Islam terhadap mental siswa di Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan mental siswa di Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh program Pengembangan Diri Bidang Agama Islam terhadap mental siswa di

Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten
Pekalongan.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Sebagai wahana untuk memperkaya khazanah dalam belajar dan mendidik siswa.
2. Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru di Sekolah Dasar Negeri Babalankidul tentang pentingnya pendidikan keagamaan.
3. Sebagai informasi bagi peneliti-peneliti sejenis selanjutnya.
4. Sebagai syarat untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁).

D. TINJAUAN PUSTAKA

1. Analisis Teori

Anak pada usia Sekolah Dasar adalah masa yang penuh dengan pertumbuhan dan perkembangan, termasuk perkembangan mental. Pada anak usia sekolah perkembangan mental tidak hanya dipengaruhi dari pendidikan di rumah saja, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan Sosial. Yang dimaksud dengan lingkungan sosial, ialah semua orang lain yang mempengaruhi kita. Pengaruh lingkungan sosial itu ada yang kita terima secara langsung dan ada yang tidak langsung. Pengaruh secara langsung, seperti dalam pergaulan sehari-hari dengan orang lain, dengan keluarga

kita, teman-teman kita, kawan sekolah, sepekerjaan, dan sebagainya. Yang tidak langsung, melalui radio dan televisi, dengan membaca buku-buku, majalah-majalah, surat-surat kabar, dan sebagainya, dan dengan berbagai cara yang lain.¹²


Lingkungan merupakan faktor yang besar pengaruhnya bagi perkembangan nilai, moral dan sikap individu.¹³ Oleh karena itu sebagai tempat untuk belajar anak, sekolah harus mampu membawa siswa pada hal-hal yang baik di antaranya dengan Pendidikan Islam dan pembiasaan-pembiasaan yang bercorak keagamaan. Mengenai peranan sekolah dalam mengembangkan kepribadian anak, sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian anak (siswa), baik dalam cara berfikir, bersikap maupun cara berperilaku. Sekolah berperan sebagai substitusi keluarga, dan guru substitusi orang tua.¹⁴

Pengalaman-pengalaman yang dilalui anak ketika kecil, baik pengalaman pahit ataupun yang menyenangkan, mempunyai pengaruh dalam kehidupan nantinya. Karena kepribadian (kebiasaan, sikap dan pandangan hidup) terbentuk dari pengalaman sejak kecil, terutama pada tahun-tahun pertama kehidupan anak. Pengalaman itu termasuk pendidikan, perlakuan orang tua, sikap orang tua terhadap anak atau sikap

¹² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2003), h. 28-29

¹³ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005), cet ke-II, h. 146.

¹⁴ Syamsu Yusuf LN., *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2005) h.54



orang tua satu sama lain (ayah dan ibu)¹⁵ Selanjutnya Zakiah mengatakan bahwa pengalaman- pengalaman pada tahun- tahun pertama itulah yang menentukan kesehatan mental seseorang, bahagia atau tidaknya di kemudian hari. Kesehatan mental mempunyai pengaruh atas keseluruhan hidup seseorang, yaitu terhadap perasaan, pikiran, kelakuan dan kesehatannya.

Perkembangan seorang anak dipengaruhi oleh lingkungannya. Lingkungan yang terdekat, yang paling awal dan yang terlama dialami seseorang adalah lingkungan keluarga. Jika lingkungan keluarganya baik, maka akan tumbuhlah generasi yang baik pula, dan sebaliknya, jika lingkungan keluarga tidak baik, maka akan tumbuh generasi yang tidak baik pula. Dalam kenyataan yang ada, banyak keluarga-keluarga muslim yang gagal dalam mengasuh dan mendidik anak yang menyebabkan anak gagal dalam kehidupannya kelak, bahkan lahir generasi yang kurang memperhatikan ajaran agama. Hal yang demikian terjadi mungkin disebabkan keluarga yang kurang menghayati tuntunan agama yang berkaitan dengan masalah keluarga dan pendidikan yang dapat dijadikan sebagai pengaruh bagi setiap keluarga muslim. Dan sebagai keluarga muslim yang meyakini adanya tuntunan dari Allah dan Rasul-Nya dalam setiap aspek kehidupan tanpa kecuali tuntunan yang berkaitan dengan pendidikan keluarga.¹⁶

¹⁵ Zakiah Daradjat, *Islam dan Kesehatan Mental, Pokok-Pokok Keimanan*, (Jakarta: GunungAgung, 1982), h.60-61

¹⁶ Ibid ... h. 60

Dalam buku *Manusia dan Pendidikan*, karangan Hasan Langgulung, dijelaskan tujuan khusus pendidikan Islam antara lain :

- a. Memperkenalkan pada generasi muda akan aqidah Islam, dasar-dasarnya, asal-usul ibadah, dan cara-cara melaksanakannya dengan betul.
- b. Menumbuhkan kesadaran yang betul pada diri pelajar terhadap agama.
- c. Menanamkan keimanan.
- d. Menumbuhkan minat generasi muda untuk menambah pengetahuan dalam adab.
- e. Menanamkan rasa cinta dan penghargaan kepada Al Qur'an membacanya dengan baik, memahaminya dan mengamalkan ajaran-ajarannya.¹⁷

Tujuan-tujuan di atas dapat dicapai dengan penambahan pendidikan keagamaan di sekolah, diantaranya dengan pelaksanaan program Pengembangan Diri Bidang Agama Islam (PDBAI). Di mana PDBAI merupakan upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya pendidikan agama Islam di Kabupaten Pekalongan sebagai upaya pengembangan potensi dan kreatifitas peserta didik dalam rangka membentuk manusia yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, berakhlak mulia, kepribadian, memiliki kecerdasan, memiliki estetika, sehat jasmani dan rohani, serta ketrampilan agama yang dibutuhkan bagi dirinya untuk beribadah kepada Tuhannya dan mengarahkan pentingnya

¹⁷ Hasan Langgulung, *Manusia dan pendidikan*, (Jakarta : PT. Al Husna Zikra, 1995) cet ke-IV, h. 64



pengabdian pada masyarakat, bangsa dan negara yang dilandasi spirit agama Islam.¹⁸


Perkembangan pendidikan bagi anak, pada masa anak terjadi melalui pengalaman hidupnya sejak kecil dalam keluarga, di sekolah dan dalam masyarakat. Lingkungan banyak membentuk pengalaman yang bersifat religius, (sesuai dengan ajaran agama) karena semakin banyak unsur agama maka sikap, tindakan dan kelakuan dan caranya menghadapi hidup akan sesuai dengan ajaran agama¹⁹. Setiap orang tua dan semua guru ingin membina anak agar menjadi orang yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat dan sikap mental yang sehat dan yang terpuji. Semua itu dapat diusahakan melalui pendidikan, baik yang formal maupun yang non formal. Setiap pengalaman yang dilalui anak baik melalui penglihatan, pendengaran, maupun perilaku yang diterimanya akan ikut menentukan pembinaan pribadinya.

Masa pendidikan di Sekolah Dasar merupakan kesempatan pertama yang sangat baik, untuk membina pribadi anak setelah orang tua, sekolah dasar merupakan dasar pembinaan pribadi dan mental anak. Apabila pembinaan pribadi dan mental anak terlaksana dengan baik, maka si anak anak memasuki masa remaja dengan mudah dan pembinaan pribadi di masa remaja itu tidak akan mengalami kesulitan. Pendidikan anak di sekolah dasarpun, merupakan dasar pula bagi pembinaan sikap dan jiwa

¹⁸ Tim penyusun Pengembangan Diri Bidang Agama Islam, *Pengembangan Diri Bidang Agama Islam* (Pekalongan, 2007) h. iii

¹⁹ M. Fauzi AG., *Pendidikan Agama Islam untuk SMP Kelas VII* (Jakarta, 2004), hal.64





agama pada anak. Apabila guru agama di Sekolah Dasar mampu membina sikap positif terhadap agama dan berhasil dalam membentuk pribadi dan akhlak anak, maka untuk mengembangkan sikap itu pada masa remaja muda dan si anak telah mempunyai pegangan atau bekal dalam menghadapi berbagai goncangan yang biasa terjadi pada masa remaja. Anak-anak akan bersifat sama sopan dan hormatnya kepada orang lain seperti kita kepada mereka, jika dibesarkan di lingkungan rumah di mana mereka diperlakukan dengan penuh kewibawaan, kebaikan hati dan rasa hormat, akan besar pengaruhnya terhadap cara mereka memperlakukan orang lain. Mereka akan sampai kepada keyakinan bahwa begitulah cara mereka harus memperlakukan orang lain. Mereka juga cenderung memperlakukan kita dengan cara melihat kita memperlakukan orang lain di luar keluarga.²⁰

2. Analisis Hasil Penelitian

Sejauh pengamatan kami, ada beberapa penelitian akademik yang membahas masalah mental, seperti skripsi Fakhmillah Hidayah yang berjudul *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kesehatan Mental*²¹ yang membahas pola asuh orang tua yang berhubungan dengan kesehatan mental tetapi bukan perkembangan mental.

²⁰M. Sc diq. *peranan-pendidikan-agama-islam-dalam-mempengaruhi-kesehatan-mental-anak* (<http://mectabied.wordpress.com/2010/02/20>)

²¹ Fakhmillah Hidayah, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Anak*, Skripsi Fakultas Tarbiyah STAIN Pekalongan (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2005), td

Skripsi Abidatur Rohmah yang berjudul *Pengaruh PAI Dalam Perkembangan Mental Anak*²² menerangkan tentang peranan PAI dalam perkembangan mental anak serta macam-macam perkembangan mental.

Skripsi Ana Khusnita yang berjudul *Pengaruh Pola Asuh Panti Asuhan Terhadap Mental Anak (Studi Atas Panti Asuhan Darul khadlonah Muslimat NU Wonopringgo Kabupaten Pekalongan)*²³ yang berisi tentang pola-pola asuh yang diterapkan dalam panti asuhan, perkembangan mental anak panti asuhan, serta pengaruh pola asuh terhadap mental anak di panti asuhan.

Skripsi Siti Sofiyah yang berjudul *Pengembangan Diri Bidang Agama Islam*, yang berisi tentang Program Pengembangan Diri yang bersifat keagamaan yang dilaksanakan di Sekolah Dasar dan Menengah.²⁴

Skripsi Badriyah yang berjudul *Hubungan Layanan Bimbingan Dan Konseling Dengan Kesehatan Mental Siswa MAN 12 Duri Kosambi Cengkareng Jakarta Barat*.²⁵ Yang berisi tentang layanan bimbingan konseling dan mental siswa MAN 12 Duri Kosambi Cengkareng Jakarta Barat serta hubungan layanan Bimbingan Konseling dengan mental siswa di MAN tersebut.

²² Abidatur Rohman, *Peranan PAI Dalam Perkembangan Mental Anak*, Skripsi Tarbiyah STAIN Pekalongan, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2005), td

²³ Ana Khusnita, *Pengaruh Pola Asuh Panti Asuhan terhadap Mental Anak*, Skripsi Tarbiyah STAIN Pekalongan, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2008), td

²⁴ Siti Sofiyah, *Pengembangan Diri Bidang Agama Islam*, Skripsi Tarbiyah STAIN Pekalongan, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2009), td

²⁵ Badriyah, *Hubungan Layanan Bimbingan Dan Konseling Dengan Kesehatan Mental Siswa MAN 12 Duri Kosambi Cengkareng Jakarta Barat*, Skripsi Jurusan Tarbiyah UIN Syarifhidayatullah Jakarta (Jakarta : UIN Syarifhidayatullah Jakarta: 2008)td

3. Kerangka Berpikir

Program Pengembangan Diri Bidang Agama Islam merupakan suatu program yang bercorak keagamaan, yang berisi pembiasaan-pembiasaan tentang keagamaan, yang nantinya dapat menjadi bekal bagi siswa di dalam menghadapi proses pembelajaran dan sikap dilingkungan sekolah dan juga untuk bekal hidup dalam keluarga dan masyarakat agar menjadi manusia yang taat pada agama Islam dan mempunyai jiwa yang religius. Mata pelajaran Pengembangan Diri Bidang agama Islam mulai masuk dalam Kurikulum sekolah, terutama di wilayah Kabupaten Pekalongan mulai tahun 2007 karena Program Pengembangan Diri mempunyai tujuan yang mulia di dalam membentuk mental siswa.

Perkembangan mental dan jiwa siswa secara positif yang menjadi tujuan dari program Pengembangan Diri di antaranya adalah memperkenalkan pada generasi muda akan aqidah Islam, dasar-dasarnya, asal-usul ibadah, dan cara-cara melaksanakannya dengan betul sehingga tumbuh kesadaran yang betul pada diri pelajar terhadap agama. Menanamkan keimanan, menumbuhkan minat generasi muda untuk menan.bah pengetahuan dalam adab. Menanamkan rasa cinta dan penghargaan kepada Al Qur'an, membacanya dengan baik, memahaminya dan mengamalkan ajaran-ajarannya.²⁶

²⁶ Hasan Langgulung, *Manusia dan pendidikan*, (Jakarta : PT. Al Husna Zikra, 1995) cet ke-IV, h. 64

4. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Secara teknis hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.²⁷

Sedangkan menurut Sudarto, hipotesis adalah pendapat atau kesimpulan sementara dengan kata lain suatu pendapat yang kita gunakan untuk menangkap kenyataan dari suatu hal yang belum terbukti kebenarannya atau merupakan percobaan kearah perjalanan penjelasan. Meskipun belum terbukti kebenarannya, akan tetapi ada alasannya sehingga dapat dikatakan suatu kesimpulan yang mendekati kebenaran²⁸

Hipotesa dalam penelitian ini adalah bahwa Program Pengerabangan Diri bidang Agama Islam mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap mental anak di Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

E. METODE PENELITIAN

Menurut Winarno Surakhmad, metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan.²⁹ Sedangkan menurut Bakor Sukarto, mengatakan bahwa metode adalah cara kerja untuk memahami

²⁷ Sumaci Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1990) h. 75

²⁸ Sudarto, *Metodelogi Penelitian Filsafat*, (Jakarta : PT. Grasindo Persada, 1997), h. 53

²⁹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung, Tarsito, 1982, h. 131

suatu objek.³⁰ Dari dua konsep diatas, maka metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara kerja ilmiah untuk memahami suatu objek penelitian.

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data *numeral* (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistik.³¹

b. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi lapangan di mana penelitian ini mempelajari secara intensif latar belakang, status dan interaksi lingkungan yang terjadi pada satuan sosial seperti individu, kelompok atau lembaga. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian adalah studi lapangan, maka yang menjadi fokus perhatian penelitian ini adalah guru, pegawai dan siswa di Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang diamati dan diteliti, sesuatu yang dicari dalam penelitian.³² Dalam judul skripsi yang diteliti terdapat 2 variabel yaitu:

³⁰ Bakor Sukarto, *Menyiapkan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, Bandung, Tarsito, 1989, h. 196

³¹ Syaiful Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1997), h. 8

³² Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung : CV. Alfa Beta, 2003, h 2

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah kondisi atau karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan di dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasikan.³³

Acapun variabel bebasnya adalah Program Pengembangan Diri Bidang Agama Islam.

b. Variabel Tergantung (*Dependent Variabel*)

Variabel tergantung adalah kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul atau tidak muncul ketika pengeksperimen mengintroduksikan merubah atau mengganti variabel bebas. Dengan demikian Variabel Tergantung menunjukkan pada akibat atau pengaruh yang dikenakan variabel bebas, Variabel Tergantung dalam penelitian ini adalah Mental Siswa dengan indikator sebagai berikut :

1. Mental dalam perilaku / moral
2. Hubungan sosial
3. Emosi
4. Kemandirian
5. Jiwa Agama

3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu kelompok yang menarik peneliti di mana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan objek untuk menggeneralisasi penelitian.³⁴

³³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian...* h 74.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang ciri-cirinya akan diduga atau keseluruhan subjeknya menjadi sarana penelitian. Di dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa kelas I sampai kelas VI Sekolah Dasar Negeri Babalankidul yang berjumlah 260 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah pengambilan sebagian subjek yang akan mewakili populasi.³⁵ pada penelitian sampelnya adalah siswa Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan yang berjumlah 260 siswa, dan untuk mengambil sampel menurut Suharsimi Arikunto bahwa pengambilan sampel dari populasi yang jumlahnya lebih dari 100, maka sampelnya dapat diambil antara 10 % - 15 % dan 20 % - 25 % atau lebih jika jumlah populasinya kurang dari 100. Dalam penelitian ini jumlah populasinya lebih dari 100, maka sampelnya adalah 15 % dari 260 siswa yaitu 39 siswa.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Random Sampling Proporsional, maksudnya adalah pengambilan sampel dilakukan secara acak tidak pilih kasih dan proporsional dari jumlah populasi.

³⁴ Y. Rianto, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : SIC, 1996), h. 51

³⁵ Moh. Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung : Angkasa, 1984),

4. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dari penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh.³⁶ Karena penelitian ini bersifat kuantitatif, maka sumber data yang akan diambil berasal dari keterangan subjek penelitian serta buku-buku yang dijadikan referensi. Dan dalam hal ini sumber data dibagi menjadi dua kelompok yaitu :

1. Sumber Data Primer

Yaitu data yang diambil atau yang diminta dari sumber pertama langsung dari objek yang diselidiki.³⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru, pegawai dan siswa di Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data yang diambil atau didapat dari sumber kedua, tidak langsung diselidiki.³⁸ Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah buku-buku dan sumber data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

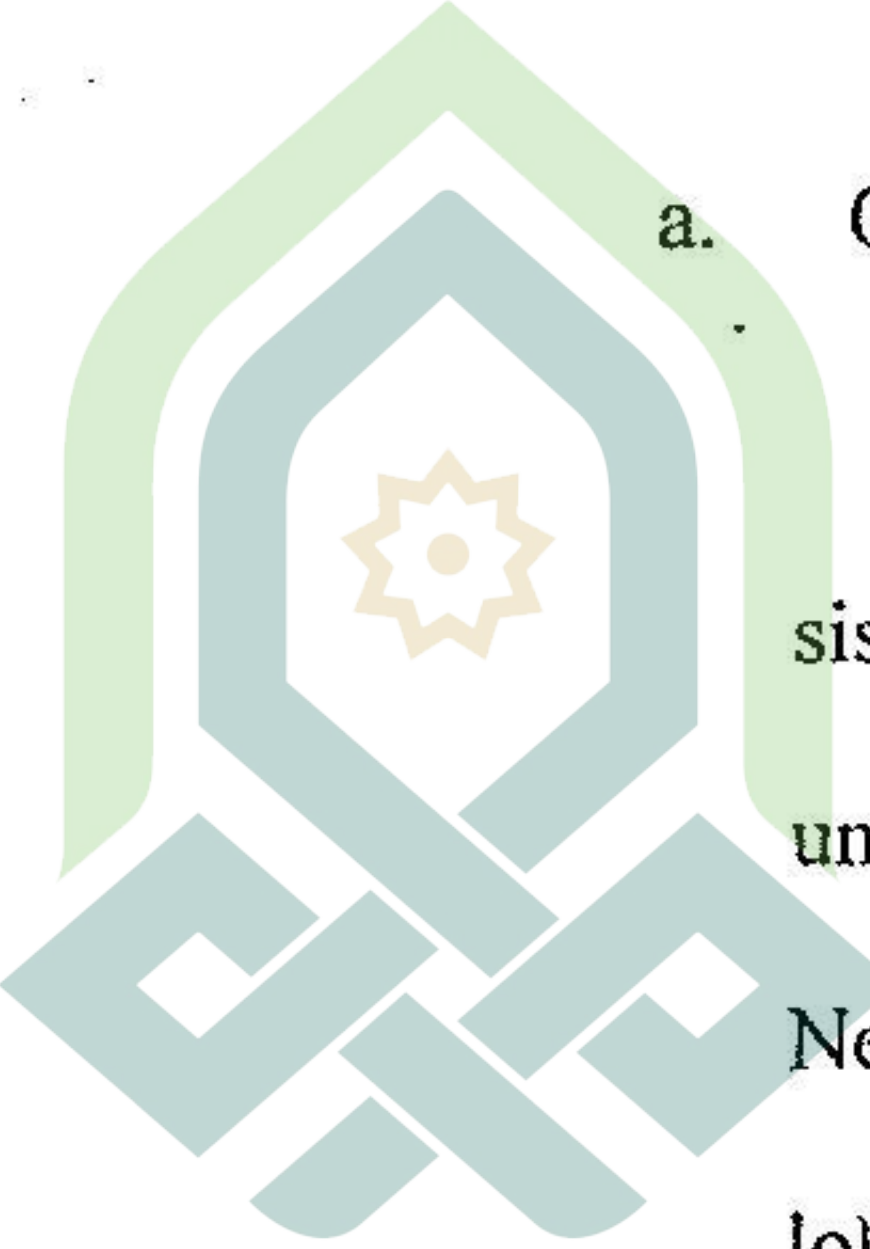
5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang lengkap maka digunakan beberapa teknik, karena antara teknik yang satu dengan teknik yang lain saling melengkapi. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

³⁶ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1998), h. 59

³⁷ Chalil Narbuka, *Metodelogi Riset*, (Semarang : PT.IAIN, 1980), h.48

³⁸ Ibid ... h. 71



a. Observasi

Metode Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.³⁹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, letak lokasi, keadaan guru, pegawai dan siswa, sarana dan prasarana yang ada dan data yang berkenaan dengan pelaksanaan penelitian ini.

b. Angket

Metode Angket adalah suatu daftar pertanyaan tentang topik tertentu yang akan diberikan kepada objek, baik secara individu atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu.⁴⁰ Dalam penelitian ini angket akan ditujukan kepada siswa di Sekolah Dasar Negeri Babalankidul. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai mental siswa di Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

c. Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan tujuan Penelitian.⁴¹ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah dan guru-guru di SD Negeri

³⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1973), h. 156

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996) h. 62

⁴¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, ... h.. 30

Babalankidul untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan PDBAI dan juga perkembangan mental siswa.

d. Dokumentasi

Menurut Sutrisno Hadi Metode dokumentasi adalah metode penyelidikan untuk memperoleh keterangan informasi dari tata usaha, catatan, tentang gejala atau peristiwa masa lalu.⁴² Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa, guru, pegawai, dan sarana prasarana di sekolah.

6. Analisis Data

Dalam analisis data yang terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif, maka peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Analisis Deskripsi

Pada analisis ini akan dikelompokkan dan dimasukkan data yang telah terkumpul kedalam tabel distribusi frekuensi untuk mempermudah penghitungan dan membaca data yang ada dalam pengelolaan data selanjutnya. Adapun kriteria kuantitatif yang digunakan adalah :

- Untuk alternatif a dengan skor 4
- Untuk alternatif b dengan skor 3
- Untuk alternatif c dengan skor 2
- Untuk alternatif d dengan skor 1

⁴² Ibid .. h. 16

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan.

Berpijak dari hipotesis penelitian maka analisisnya menggunakan perhitungan lebih lanjut mengenai total distribusi frekuensi yang ada dalam analisis pendahuluan dengan teknik korelasi product moment sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x (pelaksanaan Program PDBAI) dan variabel y (perkembangan mental).

$\sum x$: Jumlah skor Pelaksanaan Program PDBAI

$\sum y$: Jumlah skor perkembangan mental.

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat dari Pelaksanaan Program PDBAI

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat dari perkembangan mental

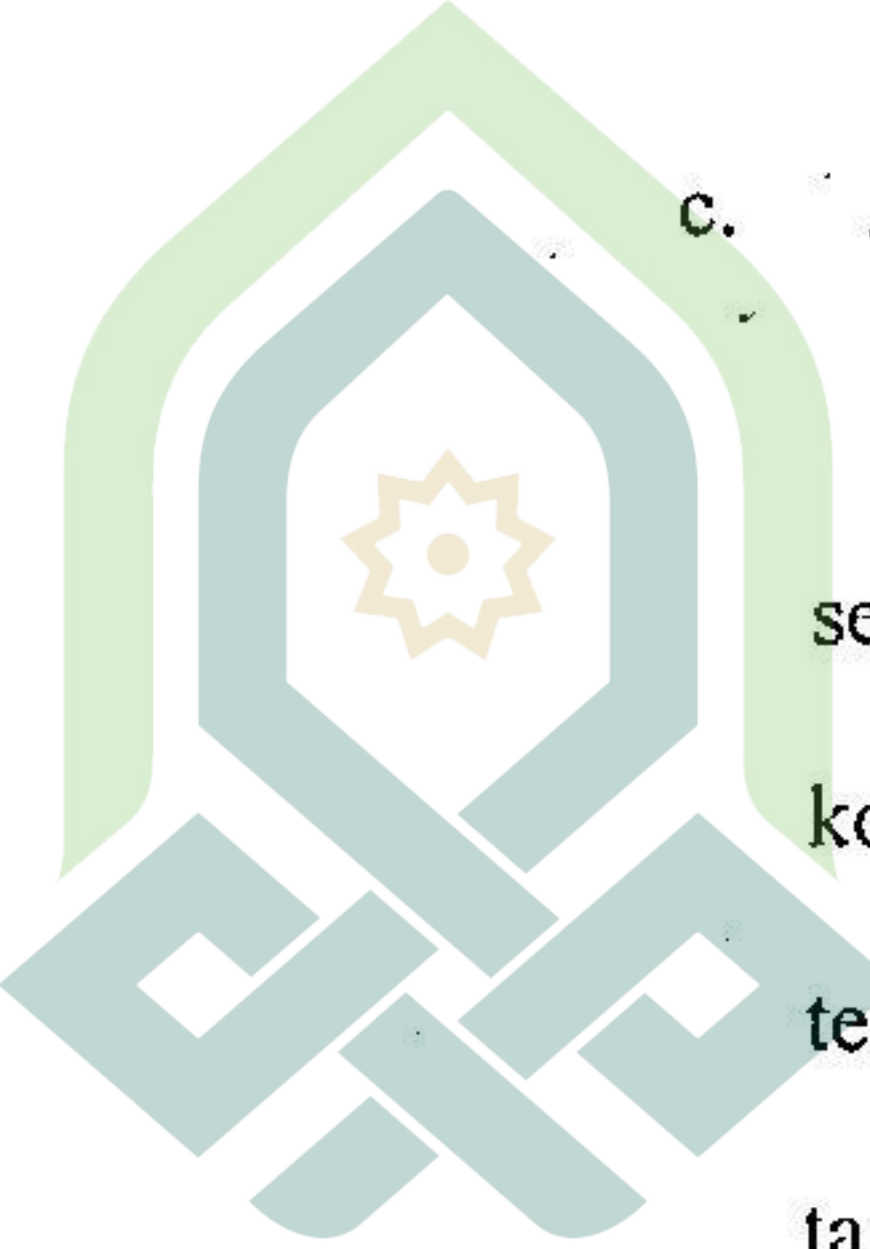
$\sum xy$: Jumlah hasil skor Pelaksanaan Program PDBAI dan perkembangan mental.

N : Jumlah subyek yang diteliti

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel x terhadap variabel y maka digunakan rumus koefisien determinasi (R)

sebagai berikut :

$$R^2 = r_{xy}^2 \times 100 \%$$

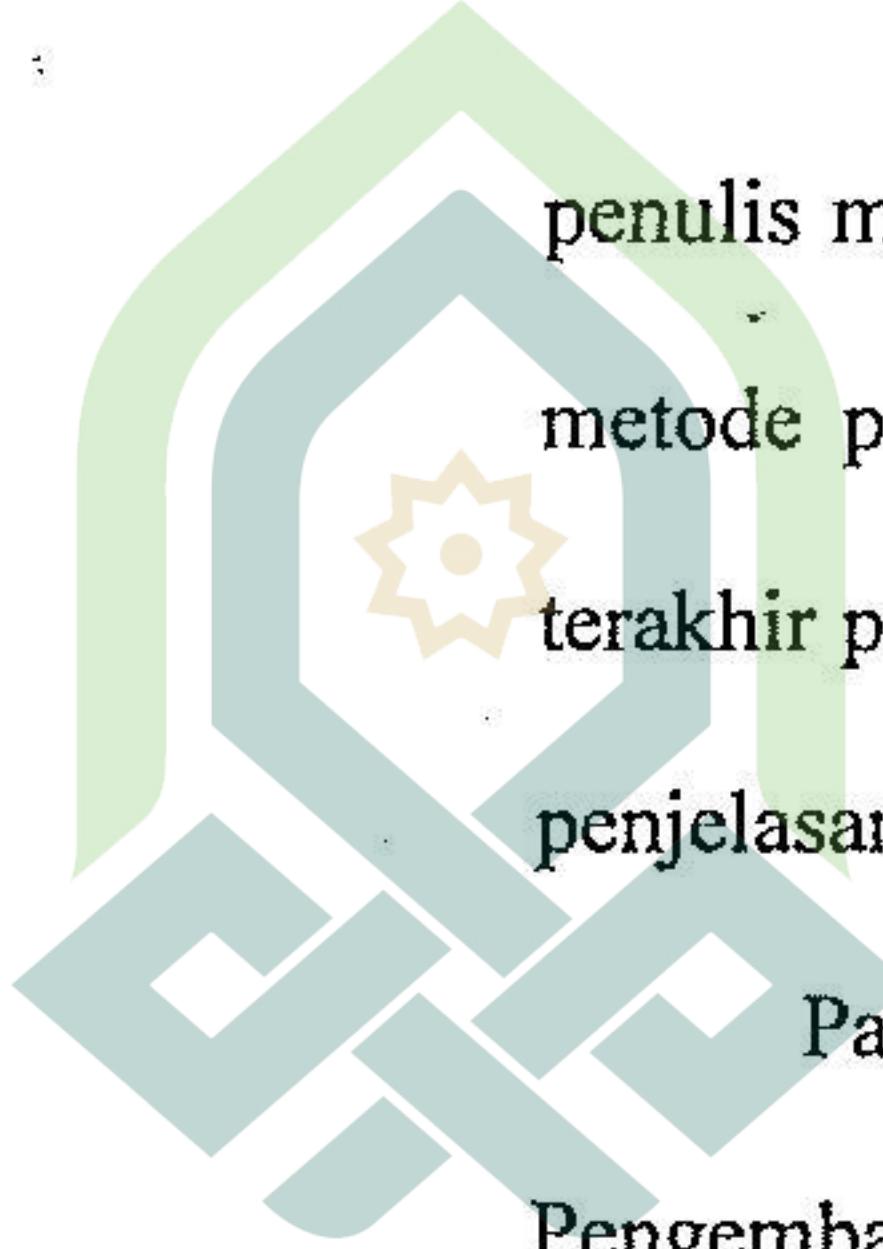


c. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan analisis lanjut dari analisis uji hipotesis setelah diperoleh hasil koefisien korelasi antara r_{xy} (koefisien korelasi) dengan tabel (tarafsignifikan 5 % ataupun 1 %) apabila terjadi nilai r_{xy} sama atau lebih besar dari nilai r_t yang terdapat dalam tabel, maka hasil yang diperoleh adalah signifikan, dengan demikian hipotesis hasil kerja diterima atau dengan kata lain pelaksanaan program Pengembangan Diri Bidang Agama Islam yang diterapkan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap mental anak. Sebaliknya apabila nilai r_{xy} yang diperoleh lebih kecil dari r_t (dalam tabel) maka hasilnya tidak signifikan yang berarti hipotesis kerja ditolak.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Bab I adalah pendahuluan, bagian ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu latar belakang masalah atau alasan pemilihan judul ini dibuat, kemudian dipaparkan rumusan masalah yang berisi permasalahan yang akan dibahas, hal ini dimaksudkan agar pembahasannya menjadi fokus dan sistematis, pada bagian ini penulis juga menguraikan penegasan istilah yang menjelaskan arti kata perkata dari judul tersebut. Selanjutnya dipaparkan pula tujuan dan kegunaan penelitian yang menguraikan maksud tujuan dan hal yang ingin dicapai. Sub bab berikutnya tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang analisis teori, kerangka berfilir serta hipotesis. Pada sub bab selanjutnya



penulis memaparkan tentang metode penelitian yang mencakup sumber data, metode pengumpulan data dan metode menganalisisnya. Dan pada sub bab terakhir penulis memaparkan sistematika penulisan skripsi yang berisi tentang penjelasan isi dari seluruh bagian-bagian skripsi dari awal hingga akhir.

Pada bab II, Landasan teori, bab ini berisi tentang Program Pengembangan Diri Bidang Agama Islam yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu program Pengembangan Diri dan Program Pengembangan Diri Bidang Agama Islam yang meliputi pengertian, tujuan, materi, dan penilaian dalam program pengembangan diri Bidang Agama Islam. Dan mental siswa yang meliputi pengertian mental, faktor yang mempengaruhi serta macam-macam perkembangan mental.

Bab III, dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum sekolah, meliputi profil sekolah berisi visi dan misi, keadaan geografis, struktur organisasi, keadaan guru, pegawai dan siswa, sarana dan prasarana. Selanjutnya mengenai Program Pengembangan Diri Bidang Agama Islam dan mental siswa di Sekolah Dasar Negeri Babalankidul.

Bab IV, berisi tentang analisis pengaruh Program Pengembangan Diri Bidang Agama Islam terhadap mental siswa di Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan meliputi analisis Program Pengembangan Diri Bidang Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, analisis mental siswa di Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan dan analisis pengaruh Program Pengembangan Diri Bidang

Agama Islam terhadap mental siswa di Sekolah Dasar Negeri Babalankidul
Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

Selanjutnya bab V Penutup, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran-
saran.




BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian dan pembahasan mengenai program Pengembangan Diri Bidang Agama Islam dan mental siswa Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, disimpulkan sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Diri Bidang Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, mempunyai kategori baik, hal ini dibuktikan dengan perolehan skor nilai portofolio PDBAI sebesar 67,82 dalam rentang interval 66-67 yang termasuk dalam kategori baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Mental siswa Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, mempunyai kategori baik hal ini dibuktikan dengan perolehan skor hasil angket sebesar 70,53 maka dapat dikatakan bahwa mental siswa di Sekolah Dasar Negeri Babalankidul terletak pada interval antara 70,6-74 yang termasuk kategori baik.
3. Hasil penelitian lapangan, menunjukkan bahwa program Pengembangan Diri Bidang Agama Islam mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap mental siswa di Sekolah Dasar Negeri Babalankidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Hal ini dibuktikan dari pengujian "r" tabel rt diperoleh hasil taraf signifikan 5% $r_h = 0,600 > 0,316$ dan pada taraf



signifikan 1% $r_h = 0,600 > r_t = 0,408$ karena $r_h > r_t$ maka hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima. Koefisien *Determinasi* (R) menunjukkan bahwa 36 % mental anak dipengaruhi oleh program Pengembangan Diri Bidang Agama Islam maka semakin baik pelaksanaan PDBAI, mental anak akan semakin baik pula.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada guru PDBAI agar lebih Aktif, Inovatif, Kreatif, efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran PDBAI.
2. Kepada guru bidang studi PDBAI diharapkan mengupayakan kegiatan-kegiatan yang mendukung mental siswa, sehingga mempunyai akhlak dan budi pekerti yang luhur.

DAFTAR PUSTAKA

- AG, M. Fauzi, *Pendidikan Agama Islam untuk SMP Kelas VII*, (Jakarta, 2004)
- Ali, M dan M Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta : Bumi Aksara 2005) Cet. Ke-II
- Ali, Moh. *Penelitian Pendidikan prosedur dan Strategi*, (Bandung:Angkasa, 1984)
- Angket Mental SD Negeri Babalankidul, Januari 2010
- Arikunto, Suliansimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta : Rineka Cipta, 1996)
- Azwar, Syaiful, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1997)
- Badriyah, *Hubungan Layanan Bimbingan Dan Konseling Dengan Kesehatan Mental Siswa MAN 12 Duri Kosambi Cengkareng Jakarta Barat*, Skripsi Jurusan Tarbiyah UIN Syarifhidayatullah Jakarta (Jakarta : UIN Syarifhidayatullah Jakarta: 2008),td
- Bisri, Cik Hasan, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1998)cet. II
- Danuri, Kepala SD Babalankidul, *Wawancara pribadi*, 2010.
- Daradjat, Zakiah, *Islam dan Kesehatan Mental, Pokok-pokok Keimanan*, (Jakarta : Gunung Agung, 1982)
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahnya*, (Semarang :CV. Wicaksana, 1994)
- Depdikbud, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1998)
- Depdiknas R.I, *Panduan Pengembangan Diri*, (Jakarta: Depdiknas, 2006)
- Hadi, Sutrisno, *Metode Reseach*, (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1973)
- Hawari, Dadang, *Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, (Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1996)
- Hidayah, Fakhmillah, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Anak*, Skripsi Fakultas Tarbiyah STAIN Pekalongan, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2005),td
- <http://makalahpai.blogspot.com/2008/11/program-ekstrakurikulerpendidikan.html>

Irianto, Agus, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta : Prenada Media, 2004)

Jalaludin dan Ramayulis, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Kalam Mulia, 1993)

Jaya, Yahya, *Spiritual Islam dalam Menunbuhkembangkan Kepribadian dan Kesehatan Mental*, (Jakarta: Ruhama, 1994), Cet. I

Karsidi, *Model KTSP SD/ MI*, (Solo : PT Tiga Serangkai, 2007)

Khusnita, Ana, *Pengaruh Pola Asuh Anak Terhadap Mental Anak*, Skripsi Fakultas Tarbiyah STAIN Pekalongan, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2008),td

Kurikulum SD Negeri Babalankidul Juli 2009

Langgung, Hasan, *Manusia dan pendidikan*, (Jakarta : PT. Al Husna Zikra, 1995) cet ke-IV

LN, Syamsu Yusuf., *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005)

Menteri Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia*, (Jakarta : Depdiknas, 2006)

Mujib, Abdul, dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-nuansa Psikologi Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002)

Narbuka, Chalil, *Metodologi Riset*, (Semarang : PT. IAIN, 1980)

Poerwadarminto, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PN Balai Pustaka, 1984), Cet. Ke-VII

Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2003)

Riyanto, Y, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : SIC, 1996)

Rohmah, Abidatur, *Peranan PAI Dalam Perkembangan Mental Anak*, Skripsi Tarbiyah STAIN Pekalongan, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2005),td

SD Babalankidul , *Profil Sekolah* , Pekalongan 2009

Sofiyah, Siti, *Pengembangan Diri Bidang Agama Islam*, Skripsi Tarbiyah STAIN
Pekalongan, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2009),td

Suara Merdeka, Selasa 2 Oktober 2007

Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*, (Jakarta : PT. Grasindo Persada, 1997)

Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : CV. Alfa Beta, 2003)

Sukarto, Bakor, *Menyiapkan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, (Bandung :
Tarsito, 1989)

Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Tarsito, 1982)

Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), Cet. I

Suryabrata, Sumadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1990)

Tim penyusun Pengembangan Diri Bidang Agama Islam, *Pengembangan Diri
Bidang Agama Islam* (Pekalongan, 2007)

Tumanggor, Rusmin, *Ilmu Jiwa Agama*, (Depok: Ulinnuha, 2002)

INSTRUMEN PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. kelas :
3. Sekolah :

B. PETUNJUK DAN SOAL ANGKET

Petunjuk :

- Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, di depan jawaban yang sesuai dengan kenyataan !
- Jawabanmu tidak ada pengaruhnya terhadap nilai bidang studi PDBAI, semata-mata hanya untuk kepentingan data skripsi maka berikanlah jawaban sejujurnya !
- Peneliti akan menjaga kerahasiaan jawaban !

Soal Angket :

1. Setiap akan berangkat sekolah, adik berpamitan dan mencium tangan orang tua?
a. Ya b. Tidak c. Kadang-kadang d. Tidak tahu
2. Pernahkah adik membentak orang tua atau guru?
a. Ya b. Tidak c. Kadang-kadang d. Tidak tahu
3. Apakah ketika adik berbicara dengan guru menggunakan bahasa Krama?
a. Ya b. Tidak c. Kadang-kadang d. Tidak tahu
4. Apakah adik senang bergaul dengan teman-teman disekolah dan di rumah?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. DATA DIRI

- a. NAMA : Shafiyani, A.Ma
- b. JENIS KELAMIN : Perempuan
- c. TEMPAT/TANGGAL LAHIR : Pekalongan, 02 April 1985
- d. AGAMA : Islam
- e. ALAMAT : Ds Gondang RT 05 RW 02
Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. SD Islam Gondang lulus Tahun 1997
- b. SMP Islam Wonopringgo lulus Tahun 2000
- c. SMA Negeri 1 Kajen lulus Tahun 2003
- d. STAIN Pekalongan D2 PAI lulus Tahun 2005
- e. STAIN Pekalongan Angkatan 2007

3. RIWAYAT ORANG TUA

- a. NAMA AYAH : Misbahul Munir
- b. NAMA IBU : Baikuniyah
- c. ALAMAT : Ds Gondang RT 05 RW 02
Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya,
untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, Mei 2010

Yang membuat

Shafiyani